

Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Dengan Strategi Guru Keliling (Guling) Pada Masa Pandemi

Nuraini Lubis¹, Rita Destini²

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah; Jl. Garu II No. 93 Medan, Indonesia^{1,2}
Email : nurainilubis512@gmail.com, Telp: +6285262328783

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menerapkan proses pembelajaran matematika dengan strategi Guru Keliling (Guling) dalam pembelajaran matematika menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah guru dan siswa SMPN 3 Pulau Rakyat Asahan Sumatera Utara. Teknik analisis data dilakukan dengan triangulasi dari observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru keliling ini efektif dilaksanakan bagi siswa yang lokasinya jauh dari kota yang tidak memiliki handphone atau laptop sebagai sarana pembelajaran dimasa pandemi ini. Siswa merasa senang, karena ada sarana belajar dan bertanya kepada guru dan teman satu kelas.

Kata Kunci : Guru Keliling, Problem Based Learning, pandemi

Application of Problem Based Learning (PBL) Model with Mobile Teacher Strategy (Guling) During the Pandemic Masa

Abstract

The purpose of this study was to apply the mathematics learning process with the Mobile Teacher (Guling) strategy in learning mathematics using the Problem Based Learning (PBL) Model. The type of research used in this research is qualitative. The subjects involved in this study were teachers and students of SMPN 3 Pulau Rakyat Asahan, North Sumatra. Data analysis technique is done by triangulation from observation, interview and documentation study. The results show that the mobile teacher strategy is effective for students who are located far from the city who do not have a cellphone or laptop as a learning tool during this pandemic. Students feel happy, because there are learning tools and ask the teacher and classmates.

Keywords : Mobile Teacher, Problem Based Learning, pandemic

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam membangun sebuah bangsa. Bangsa yang maju adalah bangsa yang mampu mempersiapkan warga negaranya menghadapi segala tantangan zaman. Indonesia sebagai negara yang merdeka tentunya memiliki tujuan dalam membangun bangsa yang baik dalam hal Pendidikan.

Sebagaimana tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang berkeinginan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Usaha perbaikan kehidupan bangsa melalui pendidikan juga kembalidiuraikan didalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Bab 1 Ayat 1, tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang dimaksud dengan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam pembelajaran matematika SMP, Kurikulum 2013 merekomendasikan untuk pembelajaran matematika untuk mencapai Tujuan pembelajaran Matematika SMP (ambil dari Permendikbud Nomor 22

Tahun 2016) yaitu Mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika, mendeskripsikan bagaimana keterkaitan antar konsep matematika dan menerapkan konsep atau logaritma secara efisien, luwes, akurat, dan tepat dalam memecahkan masalah,
2. Menalar pola sifat dari matemematika, mengembangkan atau memanipulasi matematika dalam menyusun argumen, merumuskanbukti, atau mendeskripsikan argumen dan pernyataan matematika,
3. Memecahkan masalah matematika yang meliputi kemampuan memahami masalah, menyusun model penyelesaian matematika, menyelesaikan model matematiaka, dan memberi solusi yang tepat, dan
4. Mengkomunikasikan argumen atau gagasan dengan diagram, tabel, simbol, atau media lainnya agar dapat memperjelas permasalahan atau keadaan. Selain itu, NCTM (National Council of Teachers of Mathematics) merekomendasikan Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat

generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.

Ada 4 (empat) prinsip pembelajaran matematika, yaitu :

- (a) matematika untuk memecahan masalah,
- (b) matematika untuk menalar,
- (c) matematika untuk komunikasi, dan
- (d) matematika untuk menghubungkan.

Jadi, tujuan yang dimaksud dari pembelajaran matematika di SMP ini yaitu siswa dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan logika matematika dengan berfikir kritis, logis dan cermat untuk dapat menyelesaikan permasalahan matematika serta untuk meniti pendidikan ke jenjang selanjutnya. Menurut uraian tujuan pembelajaran matematika tersebut, dalam menyelesaikan penyelesaian matematika diperlukan adanya strategi yang memudahkan siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis untuk dapat menyelesaikan permasalahan matematika. Pemecahan masalah matematika ini dapat diwujudkan dalam soal cerita matematika untuk melatih siswa memecahkan masalah.

Menurut Ruseffendi dalam Fauzan (2017), “ Matematika terdiri dari empat kawasan luas yaitu Aritmetika, aljabar, Geometri dan Analisa. Dimana dalam aritmetika itu mencakup antara lain teori

bilangan dan statistika. Aritmetika merupakan cabang matematika yang membicarakan tentang sifat-sifat bilangan dengan dasar-dasar pengerjaan hitung seperti menjumlahkan, mengurangkan, mengalikan dan membagi disebut juga ilmu hitung.”

Suria Sumantri dalam Setyosari (2017), “Matematika adalah bahasa yang melambangkan serangkaian makna dari pernyataan yang ingin kita sampaikan, lambang-lambang matematika bersifat artificial yang baru mempunyai arti setelah sebuah makna diberikan padanya”. Sementara itu Suhendri dalam Gunantara (2014) menyatakan bahwa matematika adalah ilmu tentang bilangan, bangun, hubungan-hubungan konsep dan logika dengan menggunakan bahasa lambang atau simbol dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini materi pelajaran yang disampaikan adalah operasi bentuk aljabar.

Menurut Wahyudi dan Kriswandani (Huda, 2018) Matematika adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari konsep – konsep abstrak yang disusun dengan menggunakan symbol dan merupakan bahasa yang eksak, cermat, dan terbebas dari emosi.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan ilmu yang mempelajari tentang struktur-struktur dari sistem-sistem yang mencakup pola hubungan maupun bentuk, yang berkenaan dengan ide-ide, struktur-struktur dan hubungan-hubungan yang diatur secara logis.

METODE

Untuk memperoleh data atau informasi dalam penulisan penelitian ini, penulis memilih metode penelitian dengan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dapat diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah memperoleh pemahaman, mengembangkan teori dan menggambarkan secara kompleks

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang berbeda yaitu pembelajaran dengan menggunakan strategi Guling dengan model PBL. Hasil pemberian tes diperoleh rata-rata 86,43.

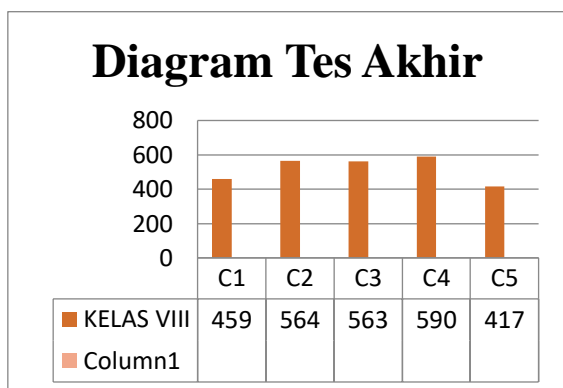
TABEL. Hasil Posttest

No	Statistik	Kelas Guling
1	N	30
2	Jumlah Nilai	2593

3	Rata-rata	86.43
4	Simpangan Baku	5.3627
5	Varians	28.57
6	Nilai Maksimum	95
7	Nilai Minimum	80

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai rata-rata pada saat diterapkan model PBL dengan bantuan strategi guling yaitu sebesar 86,43 dan nilai variannya yaitu 28,57. Oleh karena itu penerapan model PBL dengan strategi guling dapat membantu siswa dalam pembelajaran selama masa pandemi ini. Dengan selalu bekerjasama antara anggota kelompok pada kegiatan guru keliling (Guling) peserta didik menjadi mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Didalam kelompok ini mendominasi anak-anak yang pintar. Untuk melihat perbedaan indikator hasil belajar matematika siswa pada tes akhir, maka disajikan grafik seperti dibawah ini:

Tabel. Diagram tes hasil belajar



Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada kelompok yang diteliti cenderung dominan di kategorikan kurang memuaskan dan memiliki indikator lebih banyak mengarah pada C5. Sedangkan terlihat juga bahwa kelompok tersebut lebih mengarah pada C4 dengan kategori sangat memuaskan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran matematika dengan penerapan Model *Problem Based Learning* dengan Strategi guru Keliling (GULING) Terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar di Masa Pandemi kelas VIII di SMPN 3 Pulau Rakyat Asahan TP 2021-2022 sangat baik untuk memotivasi peserta didik
2. Hasil belajar peserta didik dengan Penerapan Model *Problem Based Learning* dengan Strategi Guru Keliling (GULING) sangat memuaskan dengan memperoleh nilai rata-rata 86,43.
3. Cara meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik dengan Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Strategi guru Keliling yaitu:
4. Peserta didik selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan strategi guru keliling dan mengerjakan tugas tepat waktu tanpa paksaan dari orang lain.

untuk terus belajar di masa pandemi ini.

Temuan pertama, sudah terlaksana dengan baik, hanya saja ada beberapa langkah-langkah proses pembelajaran yang belum maksimal dilaksanakan, yaitu guru belum membuat wacana untuk di bahas oleh peserta didik, guru hanya berpatokan pada buku paket yang dipegang oleh peserta didik, sehingga jika peserta didik tidak membawa buku paket, maka peserta didik terkendala dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian guru juga kurang jelas menginformasikan kepada peserta didik tugas mereka masing-masing ketika berdiskusi.

5. Guru selalu memberikan reward kepada peserta didik yang rajin mengerjakan tugas yang diberikan dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.
 6. Guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan penerapan model PBL dengan strategi guru keliling (Guling).
- Islami, R. (2017). Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih dengan Strategi Small Group Discussion (Diskusi Kelompok Kecil).
- Lubis Nuraini,dkk. (2020),Guru keliling (GULING) pada masa *covid-19*. Universitas Muslim Nusantara. *Jurnal Integral* 11(2), 28-39

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzan, M. (2017).Penerapan Model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Materi Sistem Tata Surya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*. 5(1), 27–35
- Humairoh, D., Azura, D. P., Harahap, L. P. D., Aisawa, R., Sari, S. A., Anggraini, T., & Mujib, A. (2020). How To Calculate The Squared Number?. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 2(1), 18-25.
- Irawati, I., Dewi, S. K., Sakinah, A., Tanjung, I. L. F., Wahyuni, D., Siregar, N. A., & Mujib, A. (2020). Metode Perkalian Silang Versus Metode Perkalian Latis. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 2(1), 34-41.